

**EFEKTIVITAS SITANOS DALAM PELAYANAN KEIMIGRASIAN DI KANTOR
IMIGRASI KELAS I NON-TPI TANGERANG**

Muhammad Hilal Pratama
Politeknik Imigrasi

Jalan Raya Gandul No. 4, RT.07 / RW.08, RT.5/RW.6, Gandul, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat, 16514
Tel.p.021-2525015/0812 1234 5678; Fax: 021-2526438
e-mail (hilalpratamaa@gmail.com)

ABSTRACT

The launch of an innovation by the Immigration Office Class I Non-Border Control of Tangerang in the form of a web-based information technology system. This system is a simple system in bridging the immigration application submission process. Sitanos (Immigration TAngerang Online Service) was created to support better immigration services to the community, where this innovation is expected to make it easier for applicants to apply for immigration services by cutting their application flow. This study uses a quantitative method that aims to determine the effectiveness of using Sitanos in immigration services at the Immigration Office Class I Non-Border Control of Tangerang. Therefore the hypothesis of this research is that Sitanos is effectively used in the service of immigration documents for foreigners at the Immigration Office Class I Non-Border Control of Tangerang. The population of this study were employees of the Immigration Office Class I Non-Border Control of Tangerang. The research population is saturated in nature where all respondents are used as samples because the population is relatively small, amounting to 14 people. In determining the effectiveness of using Sitanos, using the system effectiveness test model from DeLone and McLean (2015). The results of the correlation coefficient analysis obtained a significance value of 0.000 and a correlation value of 0.956. In the simple linear regression test, it shows that the t value of the Sitanos variable is 11.297 with a significance of 0.000. Then it can be concluded that the research hypothesis (H1) is accepted and proven correct. So it can be proven that there is an influence between the use of Sitanos on immigration document services at the Immigration Office Clas I Non-Border Control of Tangerang and it can be stated that Sitanos is effectively used to support immigration document services for foreigners at the Immigration Office Class I Non-Border Control of Tangerang.

Keywords : Effectiveness, Sitanos, Foreigner Immigration Service

ABSTRAK

Peluncuran inovasi oleh Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang berupa sistem teknologi informasi berbasis web. Sistem ini merupakan sistem yang sederhana dalam menjembatani proses pengajuan permohonan keimigrasian. Sitanos (imigraSI TANgerang Online Service) dibuat guna mendukung pelayanan keimigrasian yang lebih baik kepada masyarakat, dimana inovasi ini diharapkan akan mempermudah pemohon melakukan permohonan layanan keimigrasian dengan memangkas alur permohonannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Sitanos dalam pelayanan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang. Oleh karena itu hipotesis dari penelitian ini yaitu Sitanos efektif digunakan dalam pelayanan dokumen keimigrasian orang asing di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang. Populasi penelitian ini adalah pegawai Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang. Populasi penelitian bersifat jenuh dimana semua responden digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu berjumlah 14 orang. Dalam menentukan efektivitas penggunaan Sitanos, menggunakan model uji efektivitas sistem dari DeLone dan McLean (2015). Hasil analisis koefisien korelasi diperoleh nilai signifikansi 0,000 dan nilai korelasi sebesar 0,956. Pada uji regresi linier sederhana menunjukkan diperoleh nilai t variabel Sitanos sebesar 11,297 dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian (H1) diterima dan terbukti benar. Sehingga dapat terbukti bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan Sitanos terhadap pelayanan dokumen keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang dan dapat dinyatakan bahwa Sitanos efektif digunakan guna mendukung pelayanan dokumen keimigrasian orang asing di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang.

Kata Kunci: : Efektivitas, Sitanos, Pelayanan Keimigrasian Orang Asing

PENDAHULUAN

Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang telah meluncurkan inovasi berupa sistem teknologi informasi guna mendukung pelayanan keimigrasian selama pandemi Covid-19 ini. Inovasi yang diterapkan yaitu Sitanos (imigraSI TANgerang Online Service), sebagai aplikasi untuk pemohon mengajukan permohonan melalui situs web tanpa harus datang ke kantor imigrasi dan ketika permohonan telah disetujui dokumennya akan dikirimkan secara digital, setiap proses permohonan akan disampaikan melalui pesan WhatsApp dan email.

Peluncuran sistem aplikasi tersebut digunakan untuk mendukung pemerintah dalam mengantisipasi persebaran Covid-19. Saat ini, dibutuhkan media untuk melakukan pelayanan keimigrasian seperti Sitanos agar pelayanan berjalan dengan mudah, cepat dan tepat. Teknologi informasi adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar (Kadir & Triwahyuni, 2014). Efektivitas sistem ini sangat penting dalam keberlangsungan pelayanan keimigrasian. Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan terjadinya evolusi besar dalam sistem bisnis manual ke sistem bisnis elektronik, yang kemudian diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan keimigrasian.

Berdasarkan pernyataan pembuat dan pengelola Sitanos (Eko Widjianto), sistem ini pada dasarnya merupakan sistem yang sederhana dalam menjembatani proses pengajuan permohonan seperti pemangkasan alur proses pengajuan data persyaratan yang harusnya datang langsung ke kantor imigrasi, kini dapat dikirimkan secara daring. Kemudian jika persyaratan disetujui, pemohon dapat datang ke kantor imigrasi untuk foto dan biometrik. Terlepas dari wabah Covid-19, sistem ini dibuat karena masih banyak permohonan yang tidak dapat diproses di hari yang sama sehingga mereka datang berulang kali untuk menyerahkan persyaratan dan kemudian datang lagi untuk proses selanjutnya.

Untuk saat ini menu permohonan yang tersedia pada Sitanos hanya untuk Seksi Izin Tinggal dan

Status Keimigrasian yaitu perpanjangan visa kunjungan saat kedatangan dan izin tinggal kunjungan dan Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu mutasi paspor, mutasi alamat, laporan kelahiran, perubahan status sipil, laporan kematian, Multiple Reentry Permit, dan Exit Permit Only (EPO).

Permasalahan yang muncul dari sisi pegawai yaitu terdapat penambahan alur kerja, yakni memeriksa berkas permohonan secara daring dan secara langsung saat pemohon datang untuk melanjutkan permohonannya. Namun dari sisi pemohon, terdapat pemangkasan alur yang mempermudah pemohon tersebut melakukan permohonan, yakni tidak perlu datang berulang kali untuk menyelesaikan proses permohonan.

METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (independen) : Sitanos
- b. Variabel terikat (dependen) Y1 : Pelayanan Dokumen Keimigrasian Orang Asing

2. Analisis Jalur



3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Sitanos efektif digunakan dalam pelayanan dokumen keimigrasian orang asing di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang.

4. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitiannya adalah Kuantitatif, dan berdasarkan tingkat kealamiah tempat penelitiannya adalah penelitian menggunakan metode survey. Gay (1977) mengatakan dalam Sugiyono (2015), Penelitian Kuantitatif digunakan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi

kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, seperti mengadakan kuisisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2015).

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Tangerang, Jl. Taman Makam Pahlawan Taruna No.10, RT.006/RW.008, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118.

b. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan proposal Laporan Tugas Akhir ini maka penulis menggunakan jenis data sebagai berikut:

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2015) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang melalui wawancara dan kuesioner pada pegawai kantor imigrasi tersebut.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga penulis dapat langsung mencari dan mengumpulkan data. Data sekunder dapat berupa artikel, jurnal ilmiah yang didapat dari situs web. Bertujuan sebagai pendukung informasi-infromasi yang terkait dengan penelitian. Dengan pertimbangan data tersebut mampu menjadi penunjang fakta dan realitas yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh tingkat validitas yang baik.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang sebanyak 130 orang pegawai.

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah nonprobability dengan sampel diambil menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2015), dan rumus ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

d. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Survei/Kuesioner digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kuesioner dihitung berdasarkan skala Likert, pernyataan yang diajukan adalah pernyataan positif. Pernyataan-pernyataan tersebut dinilai oleh subjek dengan pernyataan sangat Penting, Penting, netral, tidak Penting, dan sangat tidak Penting. Skala Likert yang digunakan berbentuk Checklist dan skor terhadap jawaban siswa berdasarkan ketentuan sebagai berikut : 5 = sangat Penting, 4 = Penting, 3 = netral, 2 = tidak Penting, 1 = sangat tidak Penting (Sugiyono, 2015).

Dalam penyusunan kuesioner, peneliti menggunakan model DeLone dan McLean. Model ini digunakan karena terdapat komponen-komponen yang dibutuhkan untuk membuktikan keberhasilan atau efektivitas suatu sistem. Komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 14 orang pegawai dari 33 orang pegawai di Seksi Intaltuskim dan Seksi Tikim pada Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang. Responden akan dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, usia, jabatan, dan lama bekerja.

Tabel 3.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	3	21,43%
Perempuan	11	78,57%
Total	14	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, September 2020

Berdasarkan jenis kelamin, responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki. Jumlah responden perempuan adalah 11 orang (78,57%), sedangkan laki-laki sebanyak 3 orang (21,43%). Dengan demikian, mayoritas responden penelitian ini adalah perempuan.

Selanjutnya, tabel deskripsi berdasarkan usia responden sebagai berikut, yaitu:

Tabel 3.2 Deskripsi Usia Responden		
Usia	Jumlah	Persentase
10-20 tahun	0	0%
21-30 tahun	2	14,29%
31-40 tahun	7	50%
41-50 tahun	2	14,29%
>50 tahun	3	21,43%
Total	14	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, September 2020

Berdasarkan usia, responden penelitian ini didominasi oleh responden berusia 31-40 tahun sebanyak 7 orang (50%), kemudian diikuti oleh responden terbanyak kedua dengan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 3 orang (21,43%), kemudian persentase terendah pada usia 21-30 tahun dan 41-50 tahun sebanyak 2 orang (14,29%).

Selanjutnya tabel deskripsi berdasarkan jabatan responden sebagai berikut, yaitu:

Sumber: Data Primer yang diolah, September 2020

Tabel 3.3 Deskripsi Jabatan Responden		
Jabatan	Jumlah	Persentase
JFU	10	71,43%
JFT	1	7,14%
Eselon V	2	14,29%
Eselon IV	1	7,14%
Eselon III	0	0%
Total	14	100%

Tabel di atas memperlihatkan pegawai JFU sebagai mayoritas responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 10 orang (71,43%), diikuti pada posisi kedua yaitu eselon V sebanyak 2 orang (14,29%), dan jabatan JFT dan eselon IV masing-masing 1 orang (7,14%).

Selanjutnya tabel deskripsi berdasarkan lama bekerja responden di Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Tangerang sebagai berikut, yaitu:

Tabel 3.4 Deskripsi Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	3	21,43%
<2 Tahun	1	7,14%
<3 Tahun	0	0%
<4 Tahun	2	14,29%
>4 Tahun	8	57,14%
Total	14	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, September 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas memperlihatkan lama bekerja pegawai Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang yang diambil sebagai responden, yaitu sebanyak 3 orang (21,43%) responden lama bekerja kurang dari 1 tahun, 1 orang

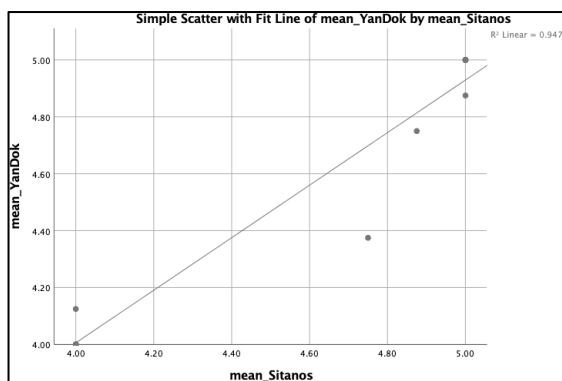
(7,14%) responden lama bekerja kurang dari 2 tahun, 2 orang (14,29%) responden lama bekerja kurang dari 4 tahun, dan sebanyak 8 orang (57,14%) responden yang sudah bekerja di Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Tangerang lebih dari 4 tahun.

3. Pengujian dan Persyaratan Analisis

a. Uji Linieritas

Scatterplot menunjukkan hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam bentuk titik-titik. Diagram 3.6 menunjukkan scatterplot hubungan antara Sitanos dan pelayanan dokumen keimigrasian melalui program SPSS. Terlihat bahwa meningkatnya nilai X diikuti oleh meningkatkan nilai Y (Widhiarso, 2010).

Diagram 3.6 Scatterplot antara variabel dependen (Yandok) dan variabel independen (Sitanos)



Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil scatterplot antara variabel dependen dan independen menunjukkan hubungan yang linier yang hubungannya dijelaskan sebesar 94,7%. Agar pengujian asumsi linier lebih meyakinkan, maka dilakukan pengujian linieritas yang ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 3.7 Tabel ANOVA Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Yandok * Sitanos	Betweengroups	(Combined)	280.014	5	56.003	58.185	.000
		Linearity	262.984	1	262.984	273.231	.000
		Deviation from Linearity	17.030	4	4.257	4.423	.035
Within Groups			7.700	8	.963		
Total			287.714	13			

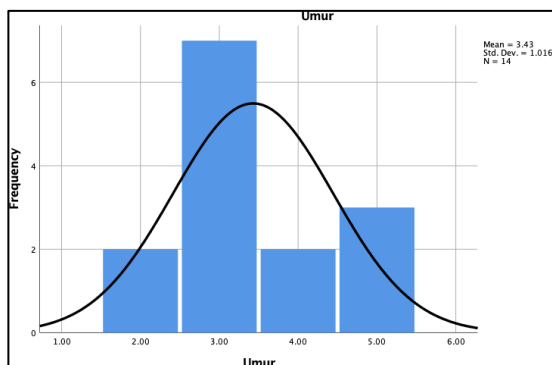
Sumber : Data primer diolah, 2020

Dari tabel diatas didapatkan dua hasil yaitu, Linearity dan Deviation from Linearity. Linearity menunjukkan sejauh mana variabel dependen, linier dengan garis lurus sehingga tidak ada penyimpangan (deviasi) kasus dari linieritas (Widhiarso, 2010). Kolom Linearity diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan asumsi linieritasnya cukup kuat. Namun pada kolom Deviation from Linearity menunjukkan hasil yang signifikan, idealnya nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan, hubungan antar variabel linier namun akan memberikan informasi yang kurang lengkap.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas distribusi data dengan menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Distribusi data dapat dilihat pada diagram dibawah :

Diagram 3.8 Umur Responden



Sumber : Data primer diolah, 2020

Diagram 3.11 Lama Bekerja Responden

Sumber : Data primer diolah, 2020

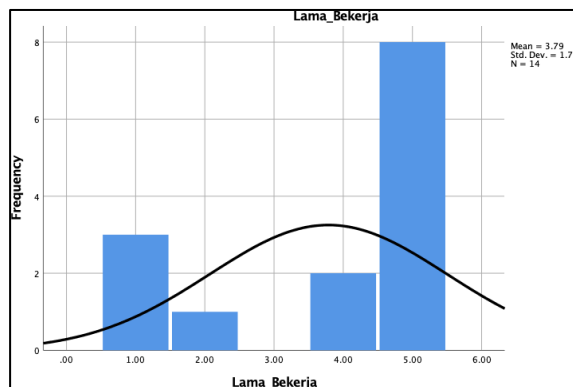
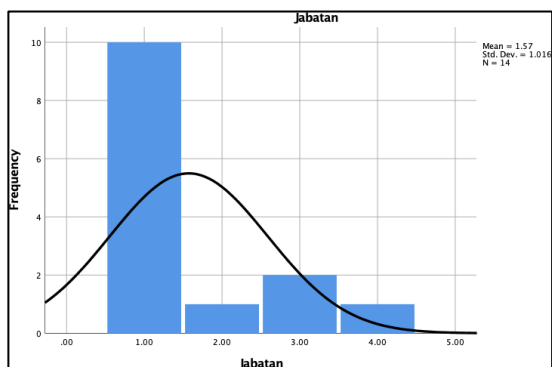


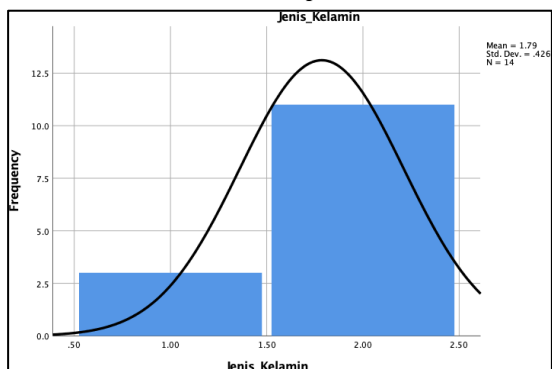
Diagram 3.9 Jabatan Responden



Sumber : Data primer diolah, 2020

Diagram 3.10 Jenis Kelamin Responden

Sumber : Data primer diolah, 2020



Tabel 3.12 Tabel Skewness dan Kurtosis

Sumber : Data primer diolah, 2020

	Jabatan	Umur	Jenis_Kelamin	Lama_Bekerja
N	Valid	14	14	14
	Missing	0	0	0
Mean	1.5714	3.4286	1.7857	3.7857
Median	1.0000	3.0000	2.0000	5.0000
Mode	1.00	3.00	2.00	5.00
Skewness	1.570	.481	-1.566	-.995
Std. Error of Skewness	.597	.597	.597	.597
Kurtosis	1.230	-.736	.501	-.914
Std. Error of Kurtosis	1.154	1.154	1.154	1.154

Dari tabel 3.12 di atas, distribusi normal data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai Skewness dan Kurtosis sama dengan nol (Ghozali, 2013). Hasil tampilan output SPSS memberikan nilai Skewness dan Kurtosis pada jabatan 1,570 dan 1,230, umur 0,481 dan -0,736, jenis kelamin -1,566 dan 0,501 dan pada lama bekerja -0,995 dan -0,914. Jadi berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa

data tidak terdistribusi dengan normal. Selanjutnya disajikan tabel hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3.13 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

	Unstandar dize d Residual
N	14
Normal Parameters ^{a,b} Mean	,0000000
Std. Deviation	1,37923651
Most Extreme Differences Absolute	,223
Positive	,183
Negative	-,223
Test Statistic	,223
Asymp. Sig. (2-tailed)	,057 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai uji sebesar 0,223 dengan signifikansi sebesar 0,057 yang lebih besar dari 0,05 (margin of error), sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor yang merujuk pada perhitungan analisis communalities. Analisis ini menunjukkan seberapa besar sebuah variabel dapat menjelaskan sebuah faktor. Communalities adalah total variance yang dijelaskan oleh faktor yang diekstrak. Pada analisis ini yang di ekstrak hanya common variance yang nilainya kurang dari satu. Berikut adalah hasil

analisis communalities dari 20 indikator yang sudah dilakukan pengujian

Tabel 3.14 Communalities

Communalities		
	Initial	Extraction
YanDok_1	1.000	.923
YanDok_2	1.000	.994
YanDok_3	1.000	.390
YanDok_4	1.000	.820
YanDok_5	1.000	.994
YanDok_6	1.000	.994
YanDok_7	1.000	.839
YanDok_8	1.000	.951
YanDok_9	1.000	.994
YanDok_10	1.000	.958
Sitanos_1	1.000	.994
Sitanos_2	1.000	.992
Sitanos_3	1.000	.828
Sitanos_4	1.000	.923
Sitanos_5	1.000	.992
Sitanos_6	1.000	.994
Sitanos_7	1.000	.628
Sitanos_8	1.000	.958
Sitanos_9	1.000	.992
Sitanos_10	1.000	.994

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Data primer diolah, 2020

Pada table 3.14 di atas, kolom extraction menunjukkan seberapa besar variabel dapat menjelaskan faktor, dalam hal ini digunakan nilai pembebanan faktor sebesar 0,3 sebagai nilai minimal interpretasi (Jr et al., 2018). Nilai extraction pada tabel diatas melebihi 0,3, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwasanya semua variabel dapat menjelaskan faktor. Selanjutnya validitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3.15 Total Variance Explained

Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			
Component	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	
1	15.049	75.246	15.46	75.246	75.246	
2	1.819	9.094	1.840	9.094	84.340	
3	1.282	6.411	1.251	6.411	90.782	
4	.951	4.755	0.7			
5	.538	2.691	0.98			
6	.360	1.802	0.000			
7	2.155E-15	1.077E-14	0.000			
8	2.731E-16	1.365E-15	0.000			
9	1.418E-16	7.089E-16	0.000			
10	1.219E-	6.095E-	100.			

	16	16	000			
11	3.378E-18	1.689E-17	100.000			
12	5.992E-19	2.996E-18	100.000			
13	-1.326E-18	-6.631E-18	100.000			
14	-8.154E-18	-4.077E-17	100.000			
15	-3.034E-17	-1.517E-16	100.000			
16	-6.165E-17	-3.083E-16	100.000			
17	-1.289E-16	-6.444E-16	100.000			
18	-1.561E-16	-7.804E-16	100.000			
19	-2.743E-16	-1.371E-15	100.000			
20	-2.606E-15	-1.303E-14	100.000			

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dalam penelitian ilmu sosial, untuk memastikan signifikansi faktor mampu menjelaskan variasi digunakan nilai sebesar 60% (Jr et al., 2018). Berdasarkan table 3.15 di atas, didapatkan nilai sebesar 90,7 % sehingga dapat dikatakan faktor mampu menjelaskan variasi dalam penelitian ini (ideal).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran

konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam melakukan perhitungan alpha, digunakan alat bantu program komputer yaitu SPSS dengan menggunakan model alpha. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Croanbach Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2013).

Tabel 3.16 Uji Reliabilitas Media Sosial Whatsapp

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	16

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil di atas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,984 artinya angket cukup reliabel karena $\alpha > 0,70$ dan dapat digunakan. Kemudian untuk hasil output variabel penyebaran informasi pelayanan keimigrasian adalah sebagai berikut.

5. Analisis Data

a. Statistika Deskriptif

Sebelum penulis memperoleh data statistika desriptif, penulis terlebih dahulu mengolah hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh populasiresponden penelitian. Berikut ini penulis sajikan berupa hasil total skor dari jawaban kuesioner yang telah penulis hitung berdasarkan dkala likert:

Tabel 3.17. Hasil Total Skor Variabel Sitanos (X)

Respo nde n	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 1 0	T o t a l
R1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R9	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
R10	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	45
R11	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	39
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Sumber : Data primer diolah, 2020

Tabel 3.18 Hasil Total Skor Variabel Pelayanan Dokumen (Y)

Res po	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 1 0	T o
-----------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	-------------	--------

nde n											0	t a l
R1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4 8
R2	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4 7
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5 0
R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5 0
R5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5 0
R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5 0
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 0
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 0
R9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5 0
R1 0	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4 2
R1 1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4 1
R1 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 0
R1 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 0
R1 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 0

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas kita dapat mencari mean ideal data dengan menggunakan rumus $M_i = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah) (PUTRAJAYA et al., 2013). Sehingga, mean ideal untuk variabel sitanos sebagai berikut : skor tertinggi (maksimum) dalam variabel Sitanos adalah 50, sedangkan skor terendah (minimum) dalam variabel Sitanos adalah 39. Sehingga kita dapat mencari mean ideal variabel Sitanos dengan cara [skor tertinggi (50) + skor terendah (39)] : 2 = 89 : 2 = 44,5.

Dari tabel di atas juga kita dapat ketahui skor tertinggi (maksimum) dalam variabel Pelayanan Dokumen adalah 50. Sedangkan skor terendah (minimum) dalam variabel Sitanos adalah 40. Sehingga kita dapat mencari mean ideal variabel Sitanos dengan cara [skor tertinggi (50) + skor terendah (40)] : 2 = 90 : 2 = 45.

Berikut ini hasil pengolahan data menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) untuk mengetahui men dan standard deviation pada setiap variabel yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 3.19 Hasil Mean dan Standard Deviation Variabel X

Sumber : Data primer diolah, 2020

	N	Mean	Std. Deviation
Sitanos	14	45.0000	4.97687
Valid N (listwise)	14		

Hasil statistika deskriptif mengenai Sitanos dan pelayanan dokumen dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.21 Hasil Statistika Deskriptif

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil statistika deskriptif diketahui bahwa rerata variabel Sitanos sebesar 45. Hal ini menunjukkan bahwa rerata yang diperoleh berada di atas rerata ideal ($45 > 44,5$). Hasil ini dapat diartikan bahwa dari perspektif pegawai, penggunaan Sitanos sudah baik karena rerata yang tersedia sudah di atas rerata yang seharusnya. Selain itu variabel pelayanan dokumen keimigrasian memperoleh rerata sebesar 44,8 dan ini menunjukkan bahwa rerata yang

Varia bel	Me an	Me n Idel	Mini mum	Maxi mum	Std.D eviasi on
Sitan s	45	44, 5	39	50	4,976
Pelayan an Dokum en	44, 8	45	40	50	4,704

diperoleh berada di bawah rerata ideal ($44,8 < 45$). Kondisi ini dapat diartikan bahwa berdasarkan perspektif pegawai, pelayanan dokumen keimigrasian belum cukup baik menggunakan Sitanos.

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki hipotesis (H1) bahwa Sitanos efektif digunakan dalam pelayanan dokumen keimigrasian orang asing di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang. Untuk menguji hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak, dilakukan uji F. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.22 Tabel Uji F

- a. Dependent Variable: mean_YanDok
- b. Predictors: (Constant), mean_Sitanos

Sumber : Data primer diolah, 2020

Tabel 3.23 Tabel Uji t

a. Dependent Variable: mean_YanDok

Sum of Squares	Model	B	Std. Error	Coefficients		Sig.
				Unstandardized	Standardized	
1	(Constant)	2.630	.362	2.630	1.157	.270 ^b
	mean_Sitanos	-.247	.080	-.956	2.112	.021
Total		2.877	13			

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas, diperoleh nilai sinifikansi uji F dan uji t sebesar 0,000. Karena signifikansi tersebut kurang dari 0,05 (margin of error), maka diambil keputusan hipotesis penelitian (H1) diterima atau terbukti benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sitanos efektif digunakan dalam pelayanan dokumen keimigrasian orang asing di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang.

B. Analisis Data Kuantitatif dengan Metode Regresi Linier Sederhana

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai korelasi antara -1 sampai dengan 1, Nilai koefisien korelasi yang mendekati -1 atau 1 menunjukkan semakin kuatnya hubungan antara dua variabel. Sementara jika koefisien korelasi bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi yang negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan antara dua variabel, yaitu ketika nilai satu variabel naik, maka nilai variabel lain turun. Sementara koefisien korelasi yang positif menunjukkan hubungan yang searah, yaitu ketika nilai satu variabel naik, maka nilai variabel lain juga naik (Sugiyono, 2015). Berikut tabel koefisien korelasi Pearson yang diperoleh dari

program SPSS serta tabel interpretasi nilai koefisien korelasi

Tabel 3.24 Koefisien Korelasi Pearson

	Yandok	Sitanos
Pearson Correlatio	1,000	,956
Yandok		
Sitanos	,956	1,000
Sig. (1-tailed)		
Yandok	.	,000
Sitanos	,000	.
N		
Yandok	14	14
Sitanos	14	14

Sumber : Data primer diolah, 2020

Tabel 3.25 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015)

Berdasarkan tabel koefisien korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson antara Sitanos dan pelayanan dokumen sebesar 0,956. Nilai tersebut terletak pada interval 0,80 sampai dengan 1,000 pada tabel koefisien korelasi di atas. Dengan demikian, hubungan antara Sitanos dan pelayanan dokumen dapat diartikan memiliki hubungan yang sangat kuat. Koefisien korelasi yang positif menunjukkan hubungan antara Sitanos dan Pelayanan dokumen keimigrasian adalah searah, yaitu ketika penggunaan Sitanos meningkat maka pelayanan dokumen keimigrasian juga akan meningkat.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berikut tabel hasil analisis data kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana yang diolah

menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

Tabel 3.26 Uji Regresi Linier Sederhana

a. Dependent Variable: Yandok

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=4,189+0,904X$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan seberapa besar perubahan variabel dependen (pelayanan dokumen keimigrasian) seiring dengan perubahan nilai variabel independen (Sitanos). Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

a. Nilai konstanta adalah 4,189, artinya tanpa dipengaruhi oleh Sitanos, skor pelayanan dokumen keimigrasian sebesar 4,189. Dengan kata lain jika tidak terjadi perubahan variabel Sitanos (nilai X=0)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,189	3,620		1,157	,270
Sitanos	,904	,080	,956	11,297	,000

maka pelayanan dokumen keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang adalah sebesar 4,189 satuan.

b. Nilai koefisien regresi Sitanos adalah 0,904. Artinya, setiap peningkatan 1 skor Sitanos menyebabkan peningkatan skor pelayanan dokumen keimigrasian sebesar 0,904. Atau dengan kata lain jika variabel Sitanos (X) meningkat sebesar 1 poin dan konstanta (β0) adalah 0 (nol), maka pelayanan dokumen keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I

Non-TPI Tangerang meningkat sebesar 0,904. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sitanos berkontribusi positif pada pelayanan

dokumen keimigrasian yang diberikan pada Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang. Sehingga semakin baik Sitanos, maka makin meningkat juga kualitas pelayanan dokumen keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang.

3. Koefisien Determinasi (R2)

Nilai R Square (R2) merupakan nilai besaran variabel pelayanan dokumen keimigrasian yang mampu dijelaskan oleh variabel Sitanos (Masrukin et al., 2018). Sehingga, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sitanos dalam pelayanan dokumen keimigrasian, digunakan koefisien determinasi dan koefisien determinasi yang disesuaikan. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi dan koefisien determinasi yang disesuaikan sebagai berikut :

Tabel 3.27 Nilai Koefisien Determinasi dan Koefisien Determinasi yang Disesuaikan

- a.Predictors: (Constant), Sitanos
- b.Dependent Variable: Yandok

Dari tabel 3.27 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a.Diperoleh nilai R sebesar 0,956. Nilai R ini merupakan korelasi person pada Tabel.
- b. Nilai koefisien determinasi atau R2 sebesar 0,914 atau 91,4%. Artinya, variabel pelayanan dokumen keimigrasian dapat dijelaskan oleh variabel Sitanos sebesar 91,4%. Sedangkan sisanya sebesar 8,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- c.Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan atau Adjusted R2 sebesar 90,7%. Nilai R2 akan selalu meningkat seiring dengan bertambahnya variabel X. Namun dengan Adjusted R2, peningkatan pengaruh

relatif kecil ketika variabel X meningkat, sehingga lebih objektif digunakan jika variabel C lebih dari dua.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,956 ^a	,914	,907	1,43555

Nilai R2 dan Adjusted R2 pada penelitian ini tidak jauh berbeda dikarenakan hanya menggunakan satu variabel X

C. Analisis dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa Sitanos memberikan pengaruh positif terhadap pelayanan dokumen keimigrasian orang asing di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang. Artinya hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini telah terbukti dan dapat diterima. Hipotesis dalam penelitian ini terbukti bahwa Sitanos efektif digunakan dalam pelayanan Izin Tinggal Kunjungan dan pelayanan dokumen keimigrasian orang asing di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi pearson antara Sitanos dan pelayanan dokumen keimigrasian sebesar 0,956. Nilai tersebut terletak pada interval 0,80 sampai dengan 1,000 pada tabel koefisien korelasi di atas. Dengan demikian, hubungan antara Sitanos dan pelayanan dokumen dapat terbukti memiliki hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan Uji t pada tabel 3.26, diperoleh nilai t variabel Sitanos sebesar 11,297 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi tersebut kurang dari 0,05 (margin of error), maka dapat diambil kesimpulan bahwa H0 ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian (H1) diterima dan terbukti benar. Sehingga dapat terbukti bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan Sitanos terhadap pelayanan dokumen keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang. Selain itu, karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 31-40 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada rentang usi tersebut mereka

mampu menggunakan Sitanos sehari-hari dan merasakan dampak positifnya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan Sitanos maka semakin tinggi juga tingkat pelayanan dokumen keimigrasian. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Sitanos efektif digunakan dalam pelayanan dokumen keimigrasian, sehingga penggunaannya dapat mendukung pelayanan publik yang semakin baik. Sesuai dengan teori yang digunakan, Sitanos dapat dikatakan sebagai salah satu sistem informasi yang digunakan untuk memberikan pelayanan publik di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM, Sitanos bermanfaat dan mendukung program pemerintah yaitu E-Government, sebagai sebuah penggunaan/pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat, pelaku bisnis, dan sekaligus memfasilitasi kerja sama dengan lembaga pemerintah lainnya. Salah satu cara agar penggunaan Sitanos semakin mendukung pelayanan dokumen keimigrasian adalah dengan mengembangkan aspek-aspek dalam sistem informasi tersebut. Melalui peningkatan kualitas sistem akan tercipta suatu sistem informasi yang memudahkan pemerintah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang transparan dan akuntabel (Herlambang et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyajikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu, Sitanos efektif digunakan guna mendukung pelayanan dokumen keimigrasian orang asing di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang.

Kemudian dari data yang diolah didapatkan hasil bahwa hipotesis dari penelitian ini terbukti, Sitanos efektif digunakan dalam pelayanan dokumen keimigrasian orang asing di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang. Pada penjelasan tabel 3.26 menunjukkan semakin tinggi penggunaan Sitanos maka semakin tinggi pula tingkat pelayanan dokumen keimigrasian

sehingga dapat diartikan penggunaan Sitanos efektif.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang diharapkan dapat mengembangkan Sitanos menjadi lebih baik lagi seperti menghubungkan Sitanos dengan Simkim, sehingga pelayanan yang diberikan akan lebih optimal. Saat ini Sitanos hanya terbatas menerima permohonan di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang, sehingga pegawai mengerjakan tugasnya menggunakan Sitanos belum efisien. Oleh sebab itu, sebaiknya Sitanos terhubung dengan Simkim sehingga pelayanan di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Tangerang dapat berjalan dengan maksimal.

2. Bahwa penggunaan Sitanos sudah efektif, namun dalam penelitian ini belum membahas mengenai tingkat keamanan data pemohon. Studi ini menyarankan untuk kajian selanjutnya dapat meneliti tingkat keamanan data pemohon dan fitur-fitur yang dapat digunakan pada Sitanos agar sistem ini dapat menjadi lebih baik lagi seiring berkembangnya zaman. Oleh sebab itu, hal ini dapat menjadi motivasi kantor imigrasi lainnya dalam menggunakan dan memaksimalkan teknologi serta sistem yang ada, sehingga pelayanan terhadap publik dapat berjalan dengan optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu saya dalam penerbitan jurnal penelitian ilmiah saya kali ini. Kepada orang tua saya yang berada di Palembang, rekan-rekan angkatan saya Politeknik Imigrasi angkatan 19, serta adik-adik saya Politeknik Imigrasi angkatan 20 dan 21.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2011). *Reliabilitas Dan Validitas*.

- Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyadi, A. (2003). *E-Government: Suatu Tinjauan Konsep dan Permasalahan*. *The Winners*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21512/tw.v4i1.3796>
- Gelinas, U., Dull, R. B., & Wheeler, P. (2011). *Accounting Informations System*. Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlambang, A. D., Saputra, M. C., & Fadhlurrahman, R. (2019). *Evaluasi Kebijakan, Kelembagaan, Infrastruktur, Aplikasi, Dan Evaluation of E-Government Policy, Institutional, Infrastructure, Application, and Plan At Kota Batu Government*. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(6). <https://doi.org/10.25126/jtiik.201961322>
- Holle, E. S. (2011). *Pelayanan Publik Melalui Electronic Government: Upaya Meminimalisir Praktek Maladministrasi dalam Meningkatkan Public Service*. *Sasi*, 17(3), 21–30.
- Jr, J. F. H., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Andi Yogyakarta. <https://doi.org/10.13140/2.1.4734.7840>
- Kase, J. (2010). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Pemkab Timor Tengah Selatan*. Universitas Gadjah Mada.
- Kurniawan, R. C. (2017). *Inovasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah*. *Fiat Justisia*, 10(3), 569–586. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v10no3.794>
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Masrukin, Hubeis, M., & Wijayanto, H. (2018). *Pengaruh Keadilan Organisasi dalam Penilaian Kinerja Terhadap Kepuasan Penilaian dan Kinerja Karyawan*. 3, 231–254.
- Muchtar, S., & Hapsari, F. A. (2013). *Hubungan Antara Efisiensi dan Efektivitas terhadap Kinerja Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Manajemen*, 17(2), 271–288.
- Muhtasar, M. (2014). *Efektivitas Sistem Informasi Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Jurusan dan Prodi)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nugraha, J. T. (2018). *E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman)*. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(1), 32–42.
- Priansa, J. D., & Garnida, A. (2013). *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. Alfabeta.
- PUTRAJAYA, I., Dantes, P., & Yudana, M. (2013). *Studi Evaluatif Berbasis Model Context, Input, Process, Product Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (Psg) Di Smk Negeri 1 Mas-Ubud Pada Jurusan Multimedia*. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jpepi.v3i1.828>
- Satzinger, J., Jackson, R. B., & D. Burd, S. (2012). *Introduction to Systems Analysis and Design: An Agile, Iterative Approach*. Course Technology, Cengage Learning.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tika, M. P. (2014). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara.
- Widhiarso, W. (2010). *Uji Linieritas Hubungan*. 2–6. http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_2010_-_uji_linieritas_hubungan.pdf
- World Bank. (2002). *the E-Government Hanbook for Developing Nations Advisory Board*. November, 41.
- Zaini, A., Purnama, B. E., & Sukadi. (2013). *Pembangunan Sistem Informasi Tiket pada Travel Merpati Mas Kabupaten Ponorogo*. *Indonesian Jurnal on Computer Science*.
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2011 Tentang Keimigrasian Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor

Imigrasi